

GERAKAN RIDDAH DI MADINAH MASA KHALIFAH ABU BAKAR 11-13 H/632-634 M

(Kajian Deskriptif Historis Nabi-Nabi Palsu)



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga Untuk Memenuhi Syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Humaniora (S. Hum)

Oleh:

Bambang Hadiyanto

NIM.: 10120023

JURUSAN SEJARAH DAN KEBUDAYAAN ISLAM
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2014

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Bambang Hadiyanto**
NIM : 10120023
Jenjang : Strata I
Program Studi : Adab dan Ilmu Budaya
Konsentrasi : Sejarah dan Kebudayaan Islam

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian /karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 11 Juni 2014

Saya yang menyatakan,

Bambang Hadiyanto
NIM: 10120023

NOTA DINAS

Kepada Yth,

Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah skripsi yang berjudul:

GERAKAN RIDDAH DI MADINAH MASA KHALIFAH ABU BAKAR 11-13 H/632-634 M (Kajian Deskriptif Nabi-Nabi Palsu)

Yang ditulis oleh:

Nama: Bambang Hadiyanto

NIM: 10120023

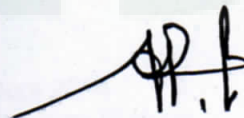
Jurusan: Sejarah dan Kebudayaan Islam

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam sidang munaqasyah.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 11 Juni 2014

Dosen Pembimbing



Prof. Dr. H. Dudung Abdurrahman, M. Hum.

NIP. 19630306 198903 1 010



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA

Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281 Telp./Fak. (0274) 513949
Web : <http://adab.uin-suka.ac.id> E-mail : adab@uin-suka.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: UIN.02/DA/PP.009/ 1151 /2014

Skripsi / Tugas Akhir dengan judul:

GERAKAN RIDDAH DI MADINAH MASA KHALIFAH ABU BAKAR 11-13 H /632-634 M
(Kajian Diskriptif Historis Nabi Nabi Palsu)

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Bambang Hadiyanto

NIM : 10120023

Telah dimunaqsyahkan pada : **Rabu, 11 Juni 2014**

Nilai Munaqsyah : **B+**

Dan telah dinyatakan diterima oleh **Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga.**

TIM MUNAQOSYAH

Ketua Sidang

Prof. Dr. H. Dudung Abdurahman, M.Hum
NIP 19630306 198903 1 010

Penguji I

Prof. Dr. H. Muhammad Abdul Karim, M.A.,
M.A

NIP 19550501 199812 1 002

Penguji II

Fatiyah, S. Hum., M.A
NIP 19811206 201101 2 003

Yogyakarta, 23 Juni 2014

Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya



Dr. Hj. Siti Maryam, M.Ag
NIP 19580117 198503 2 001

MOTTO

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْءَانًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ

Sesungguhnya Kami menurunkan berupa ayat al-Qur'an
dengan berbahasa Arab, agar kamu memahaminya.

(Q.S. Yusuf: 02)

PERSEMBAHAN

Tiada kata dan ungkapan yang lebih indah dari rasa syukur bahwa

Engkau telah mengabulkan do'a hamba

Sehingga akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan juga

Inayah dan Hidayah-Mu ya Allah

Senantiasaku mohon selalu tuk mengamalkan perintah-Mu

Skripsi iniku persembahkan kepada:

Kedua orang tuaku yang tercinta

Kakak dan Adek yang terbaik

Dosen-dosenku yang terhebat

Teman-temanku yang terkenang

Almamaterku yang terbaik

Bidadari yang slaluku nanti kehadirannya.

ABSTRAK

Penelitian sejarah Islam ini fokus pada gerakan riddah berdiri, untuk perjalanan awal gerakan riddah, dan menyangkut juga kerjasama dengan suku di tanah Arab dengan empat orang yang mengaku nabi, serta dampaknya yang terjadi pada masyarakat Arab dan kekuasaan pemerintahan Khalifah Abu Bakar as-shiddiq. Penulis mendeskripsikan peristiwa gerakan riddah dilihat dari kondisi Islam pada masa Khalifah Abu Bakar as-shiddiq, sehingga samapi pada kemunculannabi palsu, dan membuat gerakan penghasutan, nabipalsu mulai berani membangkang semua aturanyang telah disyariatkan oleh ajaran agama Islam dan telah ditetapkan oleh Khalifah Abu Bakar sebagai undang-undang di Madinah, sehingga dari peristiwa riddah terdapat dampak yang sangat besar pengaruhnyaterhadap masyarakat Arab maupun terhadap kekuasaan Khalifah Abu Bakar as-shiddiq.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian sejarah dengan dua pendekatan, yaitu pendekatan sejarah dan pendekatan sosiologi. Penelitian menggunakan metode sejarah, yaitu dengan mengumpulkan sumber atau data sejarah yang ada. Penelitian ini bersifat kualitatif, dengan analisis yang bertujuan untuk merekonstruksi perjalanan sejarah gerakan riddah (Kajian Historis Nabi-Nabi Palsu).

Hasil penelitian ini menunjukan bahwa, Pertama; Gerakan Riddah dipimpin oleh empat orang yang mengaku nabi yaitu : Aswad al-ansimerupakan orang yang pertama kali mengaku dirinya sebagai seorang nabi; Musaylamah yang juga mengaku dirinya sebagai seorang nabi dan mengadakan gerakan penghasutan, Tulayha merupakan orang yang melancarkan perlawanan secara terang-terangan terhadap pemerintah Islam dan mengaku dirinya sebagai seorang nabi serta Sajah seorang wanita Kristen yang mengaku dirinya sebagai seorang nabi dan ia membentuk suatu kekuatan dengan cara melangsungkan perkawinan dengan Musaylamah. Dua; Gerakan ini merupakan reaksi terhadap pemerintahan Khalifah Abu Bakar as-shiddiq yang membuat aturan pada masyarakat Arab wajib membayar zakat dan empat orang yang mengaku nabi itu ingin menguasai wilayah yang dikuasai oleh Khalifah Abu Bakar al-shiddiq. Dengan demikian, Beberapa peristiwa terjadi pada tahun 11-13 H seperti peristiwa peperangan pembangkangan pertama kali dipelopori oleh Aswad al-ansi pada tahun 11 H, peperangan pembangkangan yang dipelopori oleh Musailamah, pemberontakan dipimpin oleh Thulaihah, dan penghasutan oleh Sajah terhadap suku Bani Tamim. Pada tahun 13 H saat Musailamah, Aswad, dan pasukanya terbunuh, maka yang tersisa adalah Thulaihah dan Sajah yang kedua orang itu kembali masuk agama Islam, sehingga gerakan Riddah dapat dibubarkan oleh pasukan Khalifah Abu Bakar as-shiddiq.

Kata Kunci:Riddat, Nabi Palsu dan Kekhalifahan.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ
وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ.

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt., yang telah melimpahkan rahmat, karunia, hidayah dan pertolongan-Nya, sehingga penulisan Skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Selanjutnya penulis juga menghaturkan Shalawat dan Salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad Saw., beserta keluarga, sahabatnya dan para pengikut setianya, yang telah menyiarkan agama Islam dengan penuh pengorbanan tanpa mengenal lelah serta mengeluarkan manusia dari "alam kegelapan" menuju "alam penuh cahaya".

Skripsi penulis yang berjudul "Gerakan Riddah Di Madinah Masa Khalifah Abu Bakar 11-13 H/632-634 M (Kajian Deskriptif Historis Nabi-Nabi Palsu)" dalam proses penelitian dan penulisannya tidak semudah yang dibayangkan. Sebagai sebuah hasil penulisan sejarah Islam bagi pemula, tentu sangat banyak kekurangan dan kealpaan, yang tentunya tidak dapat dikatakan baik, serta suatu kemustahilan bila dikatakan sempurna. Hal itu disebabkan oleh keterbatasan dari penulis, baik dalam berbagai kendala yang amat menghambat dalam proses pengerjaannya.

Dengan mengucapkan syukur kepada Allah Swt, atas terselesainya skripsi ini merupakan sebuah anugrah yang tak terhingga, agar penulis selalu lebih banyak bersyukur serta selalu menghaturkan banyak ucapan terimakasih. Dengan kerendahan hati dan tanpa sedikitpun mengurangi rasa hormat kepada semua pihak yang telah membantu dalam segala hal, penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada mereka yang telah memberikan bantuan, bimbingan, dan semangat kepada penulis.

Secara khusus penulis menghaturkan terimakasih yang sebesar-besarnya dan sedalam-dalamnya kepada:

1. Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ketua Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Prof. Dr. Dudung Abdurrahman, M.Hum, selaku dosen, Pembimbing Akademik, dan pembimbing Skripsi adalah orang pertama yang pantas mendapatkan penghargaan dan ucapan terimakasih setinggi-tingginya. Di tengah-tengah kesibukannya yang cukup tinggi, beliau masih menyediakan waktu untuk memberika arahan dan bimbingan kepada penulis. Ketelitian dan kesabarannya dalam mengoreksi skripsi mulai dari tanda baca hingga tata bahasa merupakan pelajaran yang sangat berharga bagi

penulis sendiri. Oleh karena itu, tiada kata yang lebih indah untuk disampaikan kepada beliau selain terimakasih yang sebesar-besarnya dengan diiringi doa, semoga jerih payah dan pengorbanannya mendapat balasan dari Allah Swt. *Amin*.

5. Seluruh dosen dan ahli keilmuan yang merupakan guru penulis di jurusan SKI, yang telah memberikan segenap ilmunya sewaktu penulis menuntut ilmu, serta para pegawai Tata Usaha yang begitu sibuk mengurus para mahasiswa. Setelah menyelesaikan semua matakuliah selama delapan semester, Di satu sisi masih banyak ilmu yang belum didapatkan, tetapi di sisi lain atas ilmu yang telah didapat, penulis patut untuk mensyukurinya.
6. KH. Ahmad Zabidi Marzuqi dan Nyai Hj. Barokah Nawawi selaku pengasuh Pondok Pesantren Nurul Ummah (PPNU), terimakasih yang mendalam atas nasihat dan doa dari beliau, pada akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
7. Ayahanda Sutarto dan Ibunda Widyawati selaku orang tua penulis, yang telah begitu banyak mengalami kesulitan di atas kesulitan dalam membiayai, membimbing serta selalu mendoakan penulis, agar selalu menjadi orang yang sukses dunia dan akherat, serta menjadi pribadi yang terbaik bagi agama dan bangsanya, *Amin*. Terimakasih yang mendalam disertai rasa haru dan hormat serta doa penulis sampaikan kepadanya. Merekalah yang telah membesarkan,

mendidik, dan mengenalkan kepada penulis arti perjuangan, kasih sayang dan makna kehidupan. Segala doa dan curahan kasih sayangnya yang mereka berikan, membuat penulis semangat untuk bisa memberikan yang terbaik dan kebanggaan bagi mereka. Selanjutnya kepada kakak dan adek penulis, terimakasih atas doanya, penulis juga mendoakan semoga selalu diberikan kesehatan dan rejeki yang berkah dan melimpah. *Amin.*

8. Guru-guru dan Ustad-ustad penulis mulai dari guru SD, SMP, SMA, ustad mengaji di langar, dan Ustad-ustad di Pondok Pesantren, serta tokoh-tokoh luar biasa yang penulis temui dan kenali selama dalam pengembaraan ilmu, penulis sampaikan terimakasih atas semua ilmunya yang telah diberikan sehingga bisa menghantarkan penulis untuk menuntut ilmu sampai perguruan tinggi. Penulis hanya bisa mendoakan semoga selalu diberikan kesehatan dan umur panjang untuk tetap bisa mengajar, mendidik, dan mengabdikan pada lingkungannya masing-masing. *Amin.*
9. Sahabat-sahabat kuseperjuangan di jurusan SKI angkatan 2010 dan "adik" angkatan 2010-2013. Sahabat seperjuangan Pondok Pesantren Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta, serta teman-temanku remaja di desa Sukamulya, dan kawanku yang tergabung dalam "Ikatan Pelajar Nahdatul Ulama", serta semua orang yang pernah bertemu dan mengenal penulis yang mungkin tidak dapat

disebutkan satu persatu. Terimakasih semuanya telah menjadi bagian yang mewarnai perjalanan hidup penulis. Semoga cita-cita dan cinta kita senantiasa dikabulkan oleh Allah Swt.

Dengan bantuan dan dukungan berbagai pihak di atas itulah, penulisan skripsi ini akhirnya dapat diselesaikan dengan baik. Meskipun demikian, tanggungjawab atas semua yang tertulis di dalamnya ada di pundak penulis. Akhirnya, dengan segala keterbatasan yang ada pada penulis, penulis selalu mengharap kritik dan saran bahkan sanggahan dari pembaca untuk menuju kesempurnaan, karena penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat diharapkan. Semoga skripsi ini memberikan manfaat, baik bagi penulis pribadi maupun bagi pembaca sekalian dan mahasiswa sejarah pada umumnya. Semoga Allah Swt meridhai segala usaha dan cita-cita kita. *Amin.*

Yogyakarta, 11 Juni 2014

Penulis,

BAMBANG HADIYANTO
NIM: 10120023

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	4
D. Tinjauan Pustaka.....	4
E. Kerangka Teori.....	7
F. Metodologi Penelitian	9
G. Sistematika Pembahasan.....	11

BAB II ISLAM PADA MASA PEMERINTAHAN KHALIFAH ABU

BAKAR AS-SHIDDIQ

A. Kondisi Umat Islam di Madinah sebelum diangkatnya Abu Bakar sebagai Khalifah	14
B. Kepemimpinan Khalifah Abu Bakar	18

1. Biografi Khalifah Abu Bakar
2. Kebijakan Khalifah Abu Bakar
3. Upaya Khalifah Abu Bakar Dalam Mengatasi Nabi Palsu

BAB III LATAR BELAKANG NABI-NABI PALSU

A. Faktor Munculnya Nabi-Nabi Palsu	25
B. Pemimpin Gerakan Riddah di Madinah.....	27
1. Musailamah al-Kahzhab	
2. Thulaihah	
3. Aswad al-ansi	
4. Sajah at-tamim	

BAB IV GERAKAN NABI-NABI PALSU DAN DAMPAKNYA

TERHADAP MASYARAKAT ARAB DAN PEMERINTAHAN KHALIFAH ABU BAKAR

A. Penghasutan Terhadap Masyarakat Arab Yang Tidak Mau Membayar Zakat.....	31
B. Pembangkangan Terhadap Kekuasaan Khalifah Abu Bakar as- shiddiq.....	36
C. Dampak Dari Gerakan Riddah.....	41

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	44
B. Saran	45

DAFTAR PUSTAKA	46
----------------------	----

DAFTAR RIWAYAT HIDUP	48
----------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada masa pemerintahan Khalifah Abu Bakar as-shiddiq, terjadi permasalahan yang akan mengakibatkan umat Islam menjadi terpecah belah. Masalah utama yang dihadapi oleh umat Islam terletak pada sebuah gerakan kemurtadan yang dikenal sebagai Gerakan Belot Agama atau dengan nama lain Gerakan Riddah¹ yang mengancam persatuan dan stabilitas negara Islam.² Masalah kemurtadan ini dapat dibagi ke dalam tiga kelompok, yaitu Kelompok Pertama: mereka yang mengklaim kenabian, Kelompok Kedua: orang yang meninggalkan Islam dan kembali kepada keyakinan mereka yang lama di zaman jahiliyah, Kelompok Ketiga: tidak mengakui pemerintahan Madinah, tetapi berkata bahwa mereka masih menerima Islam. Orang-orang ini tidak percaya pada pemerintahan Madinah, Karena menolak membayar zakat, dengan alasan bahwa zakat adalah pemaksaan.³

Ketika Rasulullah Saw wafat, beberapa orang Arab ada yang mulai meragukan kebijaksanaan Rasulullah Saw. Orang Arab tersebut kemudian kembali kepada permusuhan dan perselisihan, sehingga beberapa suku bahkan kemudian membatalkan kesetiaannya dan menolak zakat atas ketetapan dari kepemimpinan Khalifah Abu Bakar as-shiddiq. Ternyata orang Arab telah dibantu

¹Riddah, harfiah kembali surut, dalam istilah kemurtadan yakni orang islam yang murtad, terutama yang enggan dalam menunaikan zakat setelah Rasulullah Saw wafat.

²Shaban, *Sejarah Islam (Penafsiran Baru) 600-750* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1993), hlm. 27.

³Ibid., hlm. 27.

oleh golongan nabi palsu,⁴ orang yang berbahaya dengan mengaku nabi ialah Musaylamah al-kadzdzab, Sajah dari suku Banu Tamim sekaligus istri dari Musaylamah, Aswad al-ansi dari suku 'Ans juga mengumumkan kenabian atas dirinya sendiri di wilayah Yaman dengan bantuan rakyatnya untuk menghancurkan Islam, dan Tulaihah Ibn khuwaylid seorang pemimpin Banu Asnad yang juga mengaku dirinya sebagai seorang nabi.

Gerakan nabi palsu terjadi pada tahun 11-13 H/632-634 M gerakan tersebut merupakan kelompok penghasutan sebagai hasil dari proses dukungan oleh tiap-tiap suku yang tidak mempercayai kekuasaan yang dipimpin oleh Khalifah Abu Bakar as-shiddiq pada tahun 11-13 H.⁵ Gerakan nabi palsu merupakan misi politik dari orang yang mengaku dirinya sebagai nabi di tanah Arab, sehingga yang dahulunya tanah Arab itu di bawah bendera kedamaian kini berubah menjadi misi peperangan. Gerakan nabi palsu tersebut diibaratkan sebuah lingkaran konfrontasi antara orang yang mengaku sebagai nabi dengan Khalifah Abu Bakar as-shiddiq sebagai pemimpin bangsa Arab. Sebuah pertentangan kuno atau peperangan antara gerakan nabi palsu dan Khalifah Abu Bakar as-shiddiq. Hal ini nyatanya terbukti, dengan adanya perselisihan di antara mereka, yang berlangsung terus-menerus hingga akhir tahun ke-13 H.

Ekspansi gerakan dari pasukan nabi palsu sekitar tahun 11-13 H merupakan serangkaian perjalanan nabi-nabi palsu yang terdiri dari perjalanan menuju tanah Arab, penaklukan Arab Selatan dan penaklukan Arab Tengah. Ini terjadi ketika

⁴Ibrahim Hasan, *Sejarah dan Kebudayaan Islam* (Yogyakarta: Kota Kembang, 1997), hlm. 161-162.

⁵A. Syalabi, *Sejarah dan Kebudayaan Islam Jilid I* (Jakarta: Pustaka al-Husna Baru, 2010), hlm. 196.

perpecahan politik melanda di dunia Islam, orang yang mengaku dirinya sebagai nabi memanfaatkan kesempatan mereka untuk mempengaruhi umat Islam agar mempercayai mereka sebagai nabi untuk memerangi Khalifah Abu Bakar as-shiddiq sebagai pemimpin bangsa Arab dan mengembalikan apa yang di kuasai oleh Islam dari mereka.

Gerakan nabi palsu yang menjadi fokus kajian dalam penelitian ini terjadi sekitar tahun 11 H/623 M, karena pada tahun ini propaganda gerakan nabi-nabi palsu terhadap pemerintahan Khalifah Abu Bakar as-shiddiq pertama dimulai. Pada tahun tersebut barulah terjadi pemberontakan yang dipimpin oleh al Aswad dengan cara mengundang penduduk suku Bani 'Ans dengan meyakini dan mendukung al Aswad dalam menghancurkan kekuasaan Khalifah Abu Bakar as-shiddiq, lalu disusul oleh serangan dari pasukan Musailamah al-Kadzab, Thulaihah, dan dari suku Bani Tamim bernama Sajah memiliki misi menaklukkan pasukan Muslim di tanah Arab.

B. Batasan dan Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, pokok masalah yang ditelaah dalam penelitian sejarah Islam ini adalah mengenai: bentuk gerakan nabi-nabi palsu dan dampaknya terhadap masyarakat Arab. Penelitian sejarah Islam ini di batasi dari tahun 11 H/632 sampai tahun 13 H/634 M. Untuk menjabarkan permasalahan tersebut dapat dirumuskan pertanyaan-pertanyaan sebagai berikut :

1. Bagaimana kondisi Islam pada masa Khalifah Abu Bakar as-shiddiq?
2. Bagaimana latar belakang nabi-nabi palsu?

3. Bagaimana gerakan nabi palsu serta dampaknya pada masyarakat Arab dan Khalifah Abu Bakar as-shiddiq?

C. Tujuan dan Kegunaan

Penelitian ini menelaah dan mengkaji secara kritis atas permasalahan yang telah dirumuskan dalam perumusan masalah di atas.

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan latar belakang gerakan riddah beserta tokoh-tokohnya.
2. Menjelaskan perjalanan gerakan riddah dalam perlawanan terhadap kekuasaan khalifah Abu Bakar as-shiddiq.
3. Memaparkan dampak dari peristiwa gerakan riddah tersebut.

Adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Memberikan sumbangan pemikiran bagi pengembangan nilai-nilai pluralitas dalam keberagamaan umat Islam dan pengembangan nilai-nilai toleransi antar umat beragama dalam kehidupan umat Islam.
2. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai wacana awal dan bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya yang lebih mendalam.
3. Untuk menambah khazanah hasil penelitian sejarah Islam mengenai bentuk gerakan belot agama Riddah.

D. Tinjauan Pustaka

Buku yang membahas mengenai gerakan nabi palsu telah banyak beredar. Semua telah dikupas khususnya pada gerakan penghasutan dan pembangkangan oleh nabi palsu, reaksi Khalifah Abu Bakar as-shiddiq dalam menghadapi nabi palsu dan dampaknya gerakan nabi palsu pada masyarakat Arab menurut sudut

pandang dan pendekatan yang dipilih. Topik yang diangkat pun bermacam-macam tergantung dari latar belakang kepentingan dan disiplin keilmuan yang digunakan.

Oleh karena itu, dalam penelitian ini penulis hanya menyajikan beberapa pustaka yang berkaitan dengan topik penelitian ini. Pustaka-pustaka itu diketengahkan untuk mengetahui di mana penelitian ini dibandingkan dengan penelitian yang telah lalu khususnya mengenai gerakan dari masing-masing nabi palsu pada masa kepemimpinan Khalifah Abu Bakar as-shiddiq. Yang paling penting yaitu untuk membuktikan bahwa penelitian ini benar-benar objektif serta jauh dari unsur plagiasi.

Karena penelitian ini berkenaan dengan gerakan penghasutan dan pembangkangan oleh masing-masing nabi palsu tersebut dengan tujuan untuk menghancurkan kekuasaan yang dipegang oleh Khalifah Abu Bakar as-shiddiq dan menghancurkan umat Islam di tanah Arab. Pencarian pustaka diawali dengan mencari segala jenis literatur yang berkaitan dengan pembahasan tersebut. Penulis berhasil menemukan beberapa buku yang secara global mengenai awal mula terbentuknya gerakan masing-masing nabi palsu tersebut.

Karya Ahmad Syalabi diterjemahkan oleh Mukhtar Yahya berjudul *Sejarah Dan Kebudayaan Islam Jilid II* yang diterbitkan oleh PT. Pustaka al-Husna Baru tahun 2003, buku ini menjelaskan fenomena tentang awal terbentuknya gerakan dari nabi-nabi palsu yang telah menyebar di wilayah jazirah Arab bagian selatan dan tengah. Dalam bentuk narasi, Syalabi telah menjelaskan secara singkat sebuah

peristiwa mengenai orang-orang yang mengaku dirinya sebagai seorang nabi palsu dan memiliki pengikut yang tidak sedikit jumlahnya.

Karya K. Ali diterjemahkan oleh Ghufroon A. Mas'adi sebuah buku berjudul *Sejarah Islam (Tarikh Pramodern)* yang diterbitkan oleh PT. Raja Grafindo Persada tahun 2003, isi dari buku ini telah disinggung mengenai nabi-nabi palsu pada masa Khalifah Abu Bakar 632-634 M secara global. Adapun dalam buku tersebut tertulis bahwa yang dimaksud nabi-nabi palsu adalah orang yang mengaku dirinya sebagai nabi dan membentuk gerakan penghasutan dan pembangkangan yang dilakukan oleh nabi palsu tersebut dengan misi untuk melawan Khalifah Abu Bakar.

Karya Ibrahim al-Quraibi sebuah buku berjudul *Asy-Syifa Fi Tarikh al-Khulafa* yang diterbitkan oleh Qisthi Press tahun 2009. Buku ini merupakan kajian sejarah Islam yang komprehensif. Dalam sebagian bab, buku ini menjelaskan secara kronologis mengenai asal usul nabi palsu, bentuk gerakannya dengan misi perlawanan terhadap kekuasaan Khalifah Abu Bakar dan dampaknya pada masyarakat Arab. Tema buku ini memang tidak secara lengkap mengupas dengan langsung yang berkaitan terhadap topik ini. Hanya saja mengenai peristiwa khususnya terhadap ciri dari bentuk gerakan nabi palsu itu satu ranah dengan tema yang dibahas dalam penelitian ini.

Karya Joesoef Sou'yb yang berjudul *Sejarah Daulat Khulafaur Rasyidin* yang diterbitkan oleh penerbit Bulan Bintang tahun 1979. Dalam buku ini, Joesoef Sou'yb menjelaskan dengan terperinci mengenai gerakan yang dilakukan oleh nabi palsu untuk melawan Khalifah Abu Bakar dan reaksi Khalifah Abu Bakar as-

shiddiq, tetapi buku ini tidak menerangkan mengenai dampak dari gerakan nabi palsu tersebut.

Perbedaan mendasar pada literatur-literatur dari sumber sekunder maupun primer yang terdahulu dengan penelitian skripsi ini terletak pada fokus yang penulis tetapkan yaitu mengenai gerakan nabi-nabi palsu dan dampaknya terhadap masyarakat Arab. Karya-karya di atas hanya sebagian yang membahas mengenai asal usul nabi palsu, gerakan nabi-nabi palsu dapat menyebar ke seluruh Jazirah Arab baik selatan maupun tengah pada masa Khalifah Abu Bakar. Kecuali buku dari karya Ibrahim al-Quraibi lebih banyak membicarakan gerakan nabi palsu secara kronologis, dan terperinci, lengkap dengan dampak dari gerakan nabi palsu pada masyarakat Arab dan perlawanan nabi palsu terhadap Khalifah Abu Bakar.

Sebenarnya penelitian ini tidak ada perbedaan dengan sumber-sumber buku yang telah banyak diterbitkan, tetapi hanya melengkapi atau menggabungkan sebuah biografi, gerakan, dan dampak pada nabi palsu tersebut dalam menghasut suku-suku atau kabilah-kabilah yang tidak mau membayar zakat yang sudah ditetapkan oleh Khalifah Abu Bakar dan dampak setelah terjadi peristiwa perang riddah.

E. Kerangka Teori

Dalam penelitian sejarah Islam ini, penulis menggunakan dua pendekatan yaitu pendekatan sejarah dan pendekatan sosiologi:

1. Pendekatan Sejarah mencakup aktifitas kelampauan manusia di masyarakat yang bersifat unik.⁶ Sejarah adalah mengenai apa saja yang dipikirkan, dikatakan, dirasakan, dan dialami oleh manusia dalam bahasa metodologis bahwa lukisan sejarah itu merupakan mengungkapkan fakta mengenai apa, siapa, kapan, di mana, dan bagaimana sesuatu telah terjadi.⁷

Pendekatan Sejarah ini berfungsi untuk menjelaskan sisi kronologis dari awal hingga akhir sejarah Islam pada masa kepemimpinan Khalifah Abu Bakar as-shiddiq, kronologis latar belakang kemunculan empat orang yang mengaku nabi tersebut, Gerakan Riddah dan hasil dari peristiwa perang riddah terhadap masyarakat arab pada umumnya terhadap pemerintahan Khalifah Abu Bakar as-shiddiq.

2. Pendekatan Sosiologi mendeskripsikan mengenai perihal pengertian sifat dan maksud hidup bersama, cara berbentuk dan tumbuh, serta berubahnya perserikatan-perserikatan hidup itu serta kepercayaan, keyakinan yang memberi sifat tersendiri kepada cara hidup bersama itu dalam tiap persekutuan hidup manusia. Sosiologi adalah suatu ilmu yang menggambarkan keadaan masyarakat lengkap dengan struktur, lapisan, serta berbagai gejala sosial lainnya yang saling berkaitan. Ilmu sosiologi berfungsi untuk menjelaskan bagaimana fenomena kejadian sosial yang terjadi dari awal hingga akhir peristiwa sosial pada masa pemerintahan Khalifah Abu Bakar as-shiddiq, mendeskripsikan mengenai proses

⁶Suhartono W. Pranoto, *Teori Dan Metode Sejarah* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), hlm. 2.

⁷Dudung Abdurahman, "Pengantar Sejarah dan Peradaban Islam", dalam Siti Maryam. dkk, editor, *Sejarah Peradaban Islam Masa Klasik Hingga Modern* (Yogyakarta: LESFI, 2009), hlm. 5.

hubungan sosial antara nabi palsu dengan Khalifah Abu Bakar as-shiddiq dan menggambarkan keadaan masyarakat Jazirah Arab ketika kekuasaan dipimpin oleh khalifah Abu Bakar as-shiddiq.⁸

Landasan Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu “Teori Konflik”. Istilah konflik berarti perkelahian, peperangan atau perjuangan yaitu merupakan konfrontasi fisik antara beberapa pihak. Akan tetapi arti kata Konflik berkembang menjadi ketidaksepakatan tajam atau oposisi atas berbagai kepentingan, ide, dan lain-lain.⁹ Dengan kata lain, Konflik yang terjadi dalam gerakan nabi palsu pada masa kepemimpinan Khalifah Abu Bakar as-shiddiq pada tahun 11-13 H ini ialah peristiwa pertama kali yang berjalan secara terus-menerus. Pasukan tentara dari gerakan masing-masing nabi palsu sebagai agresor dan umat Islam sebagai defender semata-mata yang hanya mampu bereaksi. Peningkatan bentuk reaksi Khalifah Abu Bakar as-shiddiq terjadi ketika pada tahun 12 H/633-an adalah merupakan respon terhadap ekspansi pasukan tentara dari gerakan masing-masing nabi palsu tersebut. Konsep yang digunakan dalam penulisan skripsi ini untuk merekonstruksi awal mula terjadinya gerakan nabi palsu pada masa Khalifah Abu Bakar as-shiddiq yaitu “Konsep Motif”. Konsep motif ini menjelaskan dasar pemikiran orang yang disebut sebagai seorang nabi palsu, sehingga empat nabi palsu tersebut memiliki tekad atau keinginan yang sangat kuat dalam menguasai wilayah kekuasaan Kota Suci Madinah yang dipegang oleh Khalifah Abu Bakar as-shiddiq dan menghancurkan umat Islam di seluruh dunia.

F. Metode Penelitian

⁸Rosihon Anwar, *Pengantar Studi Islam* (Bandung: Pustaka Setia, 2009), hlm. 83.

⁹Dean G. Pruitt-Zeffrey Z. Rubin, *Teori Konflik Sosial*, terj. Helly P. Soecipto dan Sri Mulyatini Soecipto (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 9.

Sejarah merupakan rekonstruksi masa lalu yang terkait pada prosedur penelitian ilmiah.¹⁰ Penelitian sejarah Islam ini adalah penelitian yang ingin menghasilkan pengkisahan atau deskripsi tentang gerakan nabi palsu pada masa Khalifah Abu Bakar as-shiddiq dan dampaknya terhadap masyarakat Arab atas gerakan nabi palsu tersebut. Untuk itulah, penulis menggunakan metode sejarah, yaitu menguji dan menganalisis secara kritis analitis,¹¹ sumber-sumber gerakan nabi palsu pada masa Khalifah Abu Bakar as-shiddiq sampai menjadi sebuah karya sejarah Islam. Proses ini melalui empat tahap yaitu Heuristik, Verifikasi, Interpretasi, dan Historiografi atau penulisan historis.¹²

Adapun maksud dari empat tahapan tersebut dijelaskan sebagai berikut:

1. Heuristik atau tahapan pengumpulan data yang berhubungan dengan topik penelitian.¹³ Dalam tahapan ini dilakukan pengumpulan sumber-sumber dari berbagai buku-buku sejarah klasik hingga modern. Selama proses penelitian, sumber-sumber dalam bentuk buku didapatkan dari perpustakaan Fakultas Adab Dan Ilmu Budaya, perpustakaan UIN Sunan kalijaga, perpustakaan UAD, perpustakaan kota Yogyakarta, perpustakaan Pondok Pesantren Nurul Ummah dan perpustakaan Fathin Yogyakarta.
2. Verifikasi, yaitu menguji atau menganalisa data secara kritis untuk mendapatkan data yang otentik. Kritik sumber ini dilakukan dengan dua tahapan yaitu ekstrn dan intern. Kritik ekstern dilakukan untuk mencari keauntentikan sumber data dengan mempertimbangkan otoritas atau tingkat

¹⁰Kuntowijoyo, *Pengantar Ilmu Sejarah* (Yogyakarta: Benteng Budaya, 2001), hlm. 12.

¹¹Louis Gottschalk, *Mengerti Sejarah*, terj. Nugroho Notosusanto (Jakarta: Yayasan Penerbit UI, 1975), hlm. 32.

¹²Kuntowijoyo, *Pengantar Ilmu Sejarah*, hlm. 11.

¹³Louis Gottschalk, *Mengerti Sejarah*, terj. Nugroho Notosusanto, hlm. 32.

kepakaran pengarang. Sedangkan kritik intern dengan cara membandingkan dengan satu sumber terhadap sumber lain untuk mendapatkan data yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya, autentik serta relevan dengan fokus penelitian sejarah Islam.

3. Dalam Interpretasi fakta-fakta kemudian dipilih sesuai dengan informasi yang dikandungnya dan dicari satu sama lain untuk dirangkai dalam urutan kronologis. Penafsiran dilakukan sesuai kerangka teoritik yang sudah ditetapkan. Tahap ini sekaligus suatu upaya mensitensis fakta-fakta menjadi suatu urutan logis dan relevan dengan fokus penelitian sejarah Islam. Dengan demikian, konstruksi sejarah yang dapat dipertanggungjawabkan¹⁴ tentang gerakan nabi-nabi palsu pada masa Khalifah Abu Bakar as-shiddiq tahun 11-13 H yang dapat dihasilkan.

4. Historiografi, yaitu hasil penelitian dituangkan dalam satu bentuk tulisan sejarah Islam dengan menggunakan pendekatan deskriptif analisis. Pendeskripsian peristiwa untuk menghasilkan suatu pemaparan dalam bentuk kisah sejarah. Analisis tidak dapat ditinggalkan dalam rangka menghasilkan keutuhan, yang dilakukan oleh penulis yaitu melakukan penyusunan bukti-bukti dari buku yang telah di dapatkan dari perpustakaan UIN Sunan kalijaga maupun perpustakaan Fathin Yogyakarta, yang sudah dinilai sangat berkompetensi isinya.¹⁵

G. Sistematika Pembahasan

¹⁴William H. Frederick, dan Soeroto *Pemahaman Sejarah Indonesia* (Jakarta: LP3ES, 1982), hlm. 149.

¹⁵Nugroho Notosusanto, *Masalah Penelitian Sejarah Kontemporer* (Jakarta: Yayasan Idayu, 1987), hlm. 35.

Dalam penulisan karya ilmiah ini, penulis menggunakan sistematika pembahasan yang terdiri dari pendahuluan, isi dan penutup. Di samping itu, sebagaimana layaknya suatu karya ilmiah dan sesuai dengan peraturan yang berlaku, maka sebelum pendahuluan, dilengkapi halaman abstrak. Begitu pula setelah penutup, penulis sertakan daftar pustaka.

Bagian Pendahuluan pertama menjadi Bab I, terdiri dari tujuh sub bab bahasan yaitu Latar Belakang, yang berisi alasan-alasan penelitian, Batasan dan Rumusan Masalah yang dimaksudkan agar peneliti lebih fokus terhadap apa yang akan diteliti. Tujuan Dan Kegunaan yang berisi maksud penelitian yang dilakukan, Tinjauan Pustaka yang dimaksud untuk menelaah penelitian-penelitian yang sudah ada serta yang terkait, Kerangka Teoritik untuk dasar berpikir atau teori pemandu penelitian ini, Metode Penelitian yang memuat langkah-langkah penelitian, sistematika pembahasan yang merupakan akhir dari bab pendahuluan.

Bab II merupakan kajian tentang bagaimana Islam pada masa kepemimpinan Khalifah Abu Bakar as-shiddiq. Di dalam bab ini terdapat dua sub bab yaitu sub bab pertama mendeskripsikan mengenai bagaimana kondisi umat Islam di Madinah sebelum diangkatnya Abu Bakar sebagai Khalifah merupakan salah satu faktor yang melatarbelakangi orang Arab semakin lemah iman dan kembali sebagai kaum yang murtad. Sub bab kedua mendeskripsikan tentang kepemimpinan Khalifah Abu Bakar bahwa pada sub bab ini hanya menjelaskan secara singkat tentang biografi Khalifah Abu Bakar, kebijakan politik yang ditetapkan untuk diptuhi oleh seluruh orng Arab di Madinah, dan upaya Khalifah dalam memberantas orang-orang yang tidak mau mematuhi aturan tersebut.

Bab III merupakan kajian tentang Latar Belakang munculnya nabi-nabi palsu pada masa kepemimpinan Khalifah Abu Bakar as-shiddiq. Di dalam bab ini terdapat dua sub bab yaitu pertama secara khusus menguraikan tentang faktor munculnya Nabi palsu di Madinah. Kedua menguraikan tentang bagaimana pemimpin gerakan riddah pada masa kepemimpinan Khalifah Abu Bakar as-shiddiq.

Bab IV menguraikan secara khusus mengenai gerakan nabi palsu yang terjadi pada masa kepemimpinan Khalifah Abu Bakar as-shiddiq. Di dalam bab ini terdapat tiga sub bab yaitu pada bab pertama merekonstruksi penghasutan yang dilakukan oleh nabi palsu terhadap suku-suku yang tidak mau membayar zakat pada masa Khalifah Abu Bakar as-shiddiq. Kedua menjelaskan tentang adanya gerakan pembangkangan yang dilakukan oleh nabi palsu tersebut bagi masyarakat Jazirah Arab maupun pada Khalifah Abu Bakar as-shiddiq. Terakhir yaitu sub bab yang ketiga menjelaskan tentang bagaimana dampak dari peristiwa gerakan nabi palsu.

Pada Bab V merupakan bagian penutup. Bab ini berisi bab yang menerangkan tentang kesimpulan dan saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sebagai bagian akhir dari penyusunan karya ilmiah skripsi berjudul “Gerakan Riddah di Madinah Masa Khalifah Abu Bakar 11-13 H/632-634 M (Kajian Deskriptif Historis Nabi-Nabi Palsu)”, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kondisi umat Islam di Madinah khususnya yang dialami oleh orang-orang Arab pinggiran ketika wafatnya Nabi Muhammad Saw, banyak suku-suku atau kabilah-kabilah yang jaraknya jauh dari Madinah memilih untuk menjadi murtad. Abu Bakar sebagai pemimpin Madinah pengganti Nabi Muhammad Saw segera menyusun strategi dalam menyelesaikan suku atau kabilah yang murtad, dengan cara dakwah Abu Bakar maka orang-orang Arab pinggiran kembali pada ajaran Islam. Setelah Abu Bakar menjadi Khalifah, telah adanya ketetapan terhadap masyarakat Madinah wajib membayar zakat atau sodaqoh pada pemerintah Madinah, sehingga banyak orang-orang Arab yang baru masuk agama Islam tidak mau menaati aturan tersebut bahwa menurutnya zakat adalah sebuah pemaksaan. Orang Arab pinggiran masih mengakui dan meyakini pada ajaran agama Islam tetapi tidak mau dalam membayar zakat.
2. Faktor munculnya Nabi-Nabi palsu di Madinah karena orang Arab pinggiran yang tidak mau membayar zakat atau sadoqah pada pemerintah Madinah, sehingga Nabi palsu tersebut mempengaruhi orang Arab pinggiran dengan mengaku sebagai Nabi palsu yang diutus sebagai pemimpin kota Madinah.

Dengan tekad dan upaya yang kuat Nabi palsu membuat strategi untuk menghancurkan pemerintahan yang di pimpin oleh Khalifah Abu Bakar, Nabi palsu bekerjasama dengan orang Arab pinggiran yang tidak mau membayar zakat untuk melawan Khalifah Abu Bakar. Nabi-Nabi palsu tersebut diantaranya: Aswad al-Ansi, Musailamah al-Kahzab, Thulaihah, dan Sajah, mereka semua yang memiliki banyak pengaruh pada orang Arab dalam mempengaruhi agar membantu dalam menghancurkan pemerintahan Abu Bakar di Madinah.

3. Gerakan riddah terjadi pada abad 11 H dengan dipimpin oleh orang yang mengaku nabi palsu dan memiliki strategi dalam melawan kekuatan Khalifah Abu Bakar. Setiap Nabi palsu tersebut mempunyai strategi masing-masing diantaranya menghasut orang-orang Arab pinggiran yang tidak mau membayar zakat atau sodaqoh pada pemerintahan Khalifah Abu Bakar, kebanyakan dari Nabi palsu tersebut sebagai dukun dan pandai dalam mempengaruhi orang dengan lisannya. Dari masing-masing Nabi palsu tersebut pandai dalam berperang melawan musuh-musuhnya terutama pembangkangan terhadap pemerintahan Khalifah Abu Bakar yang tidak sepakat pada syariat Islam yang telah ditetapkan sejak zaman Nabi Muhammad Saw hingga Khalifah Abu Bakar sebagai pemimpin Madinah.

B. Saran-Saran

Dengan selesainya penelitian ini, penyusun perlu memberikan saran yang terkait dengan hasil penelitian ini, antara lain:

1. Saran kepada Khalifah Abu Bakar
 - a. Seharusnya dengan situasi yang sangat rumit ini pada saat wafatnya Nabi Muhammad Saw bahwa orang Arab mulai keluar dari ajaran agama Islam

maka Abu Bakar pada saat Nabi Muhammad Saw jatuh sakit seharusnya memiliki strategi dalam memikirkan orang Arab yang jaraknya jauh dari Madinah agar tidak mudah terpengaruh oleh orang yang mengaku Nabi palsu untuk murtad.

- b. Khalifah Abu Bakar sebaiknya membuat tim pengajar oleh tokoh-tokoh agama di tanah Arab untuk memberikan pelajaran agama Islam, sehingga orang Arab pinggiran mendapatkan pembekalan tentang pengetahuan agama Islam, sehingga tidak mudah di pengaruhi oleh orang yang mengaku Nabi palsu.

2. Saran kepada Nabi-Nabi palsu

- a. Nabi-Nabi palsu seharusnya lebih konsisten dan tidak terburu-buru dalam melancarkan serangan melawan Khalifah Abu Bakar.
- b. Orang yang mengaku Nabi, seharusnya mentaati segala aturan yang telah ditetapkan oleh Nabi Muhammad Saw, sehingga pembangkangan tidak terjadi dalam waktu 2 tahun ini dan memiliki banyak dampak terutama pada masyarakat Arab.

3. Saran kepada orang Arab pinggiran

- a. Seharusnya orang Arab pinggiran yang jaraknya jauh dari wilayah Madinah tidak rapuh keimanannya.
- b. Orang Arab pinggiran seharusnya mematuhi semua aturan yang sudah ditetapkan oleh Nabi Muhammad Saw walaupun pemimpinnya pada saat itu Abu Bakar sebagai pengganti Nabi Muhammad Saw.

Daftar Pustaka

- Abdurrahman, Dudung. *Pengantar Sejarah dan Peradaban Islam*, dalam Maryam, Siti, dkk. *Sejarah Peradaban Islam Masa Klasik Hingga Modern*. Yogyakarta: LESFI, 2009.
- Ali, K. *Sejarah Islam (Tarikh Pramodern)*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003.
- Ali, Maulana Muhammad, *Early Caliphate*. Jakarta: Darul Kutubil Islamiyah, 2007.
- Al-Quraibi, Ibrahim. *Asy-Syifa Fi Tarikh Al-Khulafa*. Jakarta: Qisthi Press, 2009.
- Anwar, Rosihon, *Pengantar Studi Islam*. Bandung: PT. Pustaka Setia, 2009.
- Bastoni, Andi. *Sejarah Para Khalifah*. Jakarta: PT Al Kautsar, 2008.
- Dean G. Pruitt-Zeffrey Z. Rubin, *Teori Konflik Sosial*, terj. Helly P. Soecipto dan Sri Mulyatini Soecipto, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.
- Haekal, Muhammad Husain. *Abu Bakar as-Shiddiq*. Mesir: Dar Al Maaref, 2003.
- Ibrahim Hasan, Hasan. *Sejarah Dan Kebudayaan Islam*. Yogyakarta: Kota Kembang, 1997.
- Katsir, Ibnu, *Bidayah Wan Nihayah*. Jakarta: Darul Haq, 2004
- Kulsum, Ummi. *Pengantar Sejarah dan Peradaban Islam*, dalam Maryam, Siti, dkk. *Sejarah Peradaban Islam Masa Klasik Hingga Modern*. Yogyakarta: LESFI, 2009.
- Kuntowijoyo. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Benteng Budaya, 2001.
- Louis Gottschalk, *Mengerti Sejarah*, terj. Nugroho Notosusanto. Jakarta: Yayasan Penerbit UI, 1975.
- Mahmudunnasir, Syed. *Islam Konsepsi Dan Sejarahnya*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005.
- Notosusanto, Nugroho. *Masalah Penelitian Sejarah Kontemporer*. Yogyakarta: Yayasan Idayu, 1987.
- Pranoto, Suhartono. *Teori Dan Metode Sejarah*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010.

Ramdhan, Said, *Fiqh Sirah Nabawiyah*. Bairut: Dar Al-Fiqr, 2003.

Rogerson, Bernaby. *Sejarah Empat Khalifah (Para Penerus Nabi Muhammad Saw)*. Yogyakarta: PT Mitra Buku, 2012.

Shaban. *Sejarah Islam (Penafsiran Baru) 600-750*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012.

Sou'yb, Joesoef. *Sejarah Daulat Khulafaur Rasyidin*. Jakarta: Bulan Bintang, 1979.

Syalabi, Ahmad. *Sejarah Dan Kebudayaan Islam Jilid I*. Jakarta: Pustaka Al Husna Baru, 2003.

William H. Frederick Dan Soeroto. *Pemahaman Sejarah Indonesia*. Jakarta: LP3ES, 1982.

CURRICULUM VITAE

Nama : Bambang Hadiyanto
TTL : Purwakarta, 27 November 1990
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Alamat Asal : Jl. Ipikgandamanah Ds. Sukamulya II RT 03 RW
05 Ciseureuh Purwakarta Jawa Barat
Orang Tua : Ayah : Sutarto
Ibu : Widyawati
Pekerjaan Orang Tua : Ayah : Pegawai PNS
Ibu : Wirausaha
Pendidikan Orang Tua : Ayah : Strata I
Ibu : SMA

Pendidikan Formal:

- SDN I Ciseureuh-Purwakarta Lulus Tahun 20004
- SMPN 5 Purwakarta Lulus Tahun 2007
- SMAN 1 Jatiluhur-Purwakarta Lulus Tahun 2010

Pendidikan Non Formal:

- Pondok Pesantren Nurul Ummah Kotagede (2010-sekarang)

Pengalaman Organisasi:

- # Anggota Paskibraka tingkat Jawa Barat (2007)
- # Pengurus Ikatan Pelajar Nahdahtul Ulama (2010)

Pelatihan yang Pernah Diikuti:

- + Pelatihan karya tulis ilmiah di komplek Q Pondok Pesantren al Munawir
- + Wokrshop sangkal di Pondok Pesantren Nurul Ummah

Karya Ilmiah:

- < Tim Penulis Buku Majalah Tilawah Pondok Pesantren Nurul Ummah

Yogyakarta, 11 Juni 2014

Penulis

Bambang Hadiyanto

NIM. 10120023